

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sungai Cimanuk yang melintas di Kota Indramayu memiliki potensi wisata yang cukup baik untuk dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai destinasi wisata. Potensi-potensi tersebut terbagi dalam dua bagian, yaitu potensi intern dan potensi eksetrn. Potensi intern sendiri meliputi 4 potensi yaitu: kondisi perairan yang baik/stok air selalu ada, lebar sungai yang cukup besar, panjang sungai, dan mengalir ditengah kota. Sementara potensi eksetrn meliputi 5 potensi yaitu : upaya pelebaran sungai lebih mudah, masyarakat sekitar sungai memiliki kreatifitas dan budaya yang cukup variatif, daerah yang dialiri sungai cimanuk memiliki objek/atraksi yang menarik, dukungan dari masyarakat sekitar sungai sangat baik, dan kebijakan pemerintah terhadap pengembangan Sungai Cimanuk.

Masing-masing potensi tersebut merupakan faktor penunjang dalam pengembangan sungai menjadi salah satu objek dan daya tarik wisata di Kabupaten Indramayu. Kemudian melalui potensi-potensi wisata tersebut, pengembangan kawasan Sungai Cimanuk dapat dilakukan dengan membagi sungai tersebut kedalam 3 (tiga) zona utama, yaitu zona fasilitas, zona penyangga, dan zona inti.

Ketiga zona tersebut selanjutnya dikembangkan atau dibagi lagi menjadi sub-sub zona. Zona fasilitas dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan aktivitas wisatawan. Zona penyangga dibagi kedalam sub zona vegetasi fungsi

lindung dan sub zona vegetasi fungsi estetika. Sedangkan zona inti dibagi kedalam 4 zona inti dan masing-masing zona inti tersebut di bagi kedalam sub-sub zona seperti berikut : Zona Inti I (Pengembangan Rekreasi *Water Park*) memiliki Sub Zona Wisata Keluarga, Sub Zona *Water Park* dan Agro Wisata, dan Sub Zona Investasi Publik. Zona Inti II (Pengembangan Taman Kota) memiliki Sub Zona Taman Kota dan Sub Zona Sarana Olah Raga. Zona Inti III (Pengembangan *Rest Area*) memiliki Sub Zona *Rest Area*, Sub Zona Taman Parkir, dan Sub Zona Taman Kota. Zona Inti IV (Pengembangan Taman Hutan Kota) yang memiliki sub zona playground.

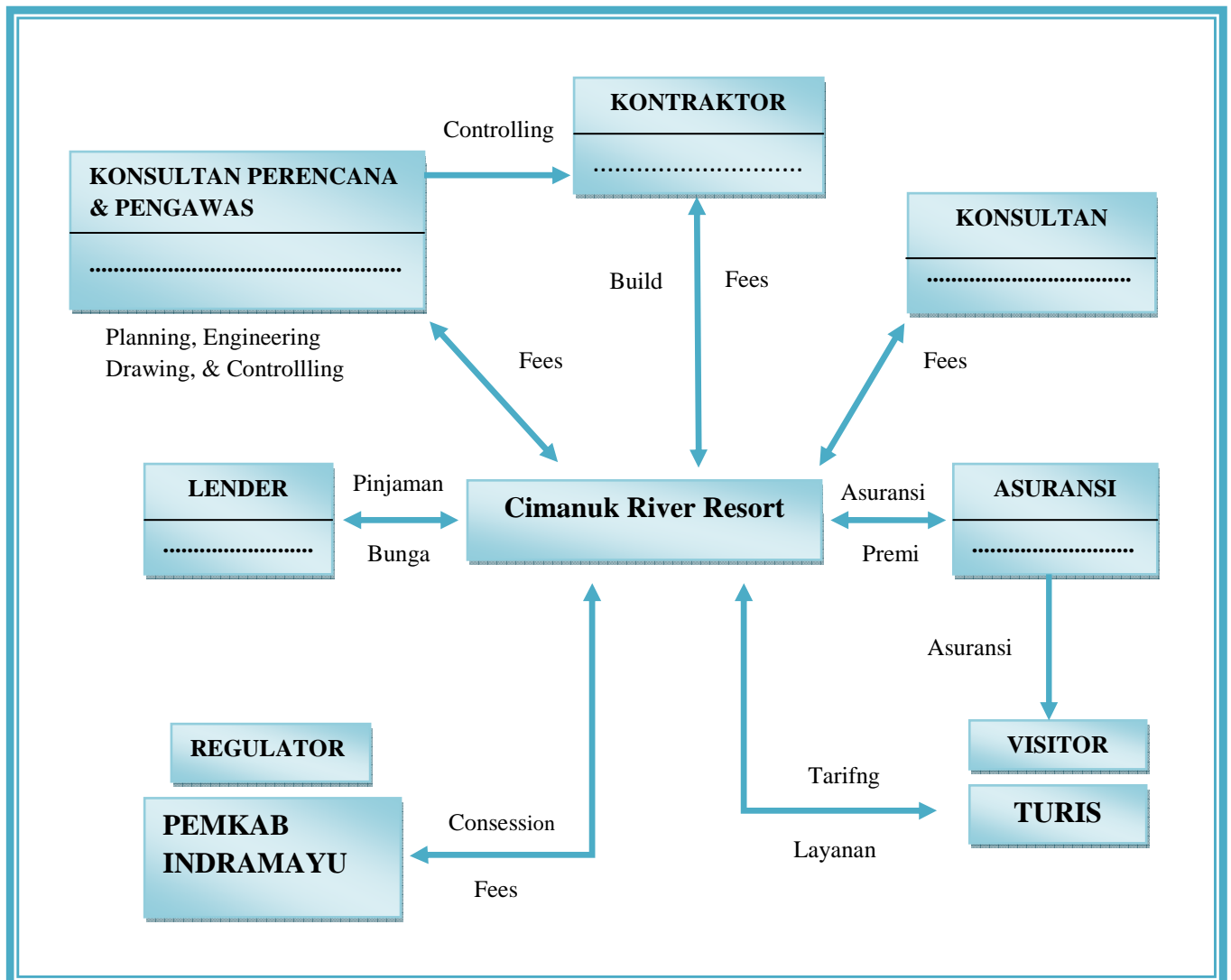
Terdapat 4 (empat) strategi dalam mengembangkan Sungai Cimanuk sebagai objek dan daya tarik wisata melalui analisis SWOT yang telah dilakukan, yaitu berdasarkan hasil konfrontasi seluruh aspek yang ada dalam komponen internalitas dan eksternalitas; 4 skenario strategi utama tersebut masing-masing :

1. Skenario I (Strategi Strength - Oportunity (SO)) : Mobilisasi dengan 4 rencana pengembangan
2. Skenario II (Strategi Strength - Threat (ST)) : Diversifikasi yang meliputi 7 rencana pengembangan
3. Skenario III (Strategi Weakness - Oportunity (WO)) : Investasi meliputi 6 rencana pengembangan
4. Skenario IV (Strategi Weakness - Threat (WT)) : Pengembangan Kapasitas dengan 4 rencana pengembangan.

B. REKOMENDASI

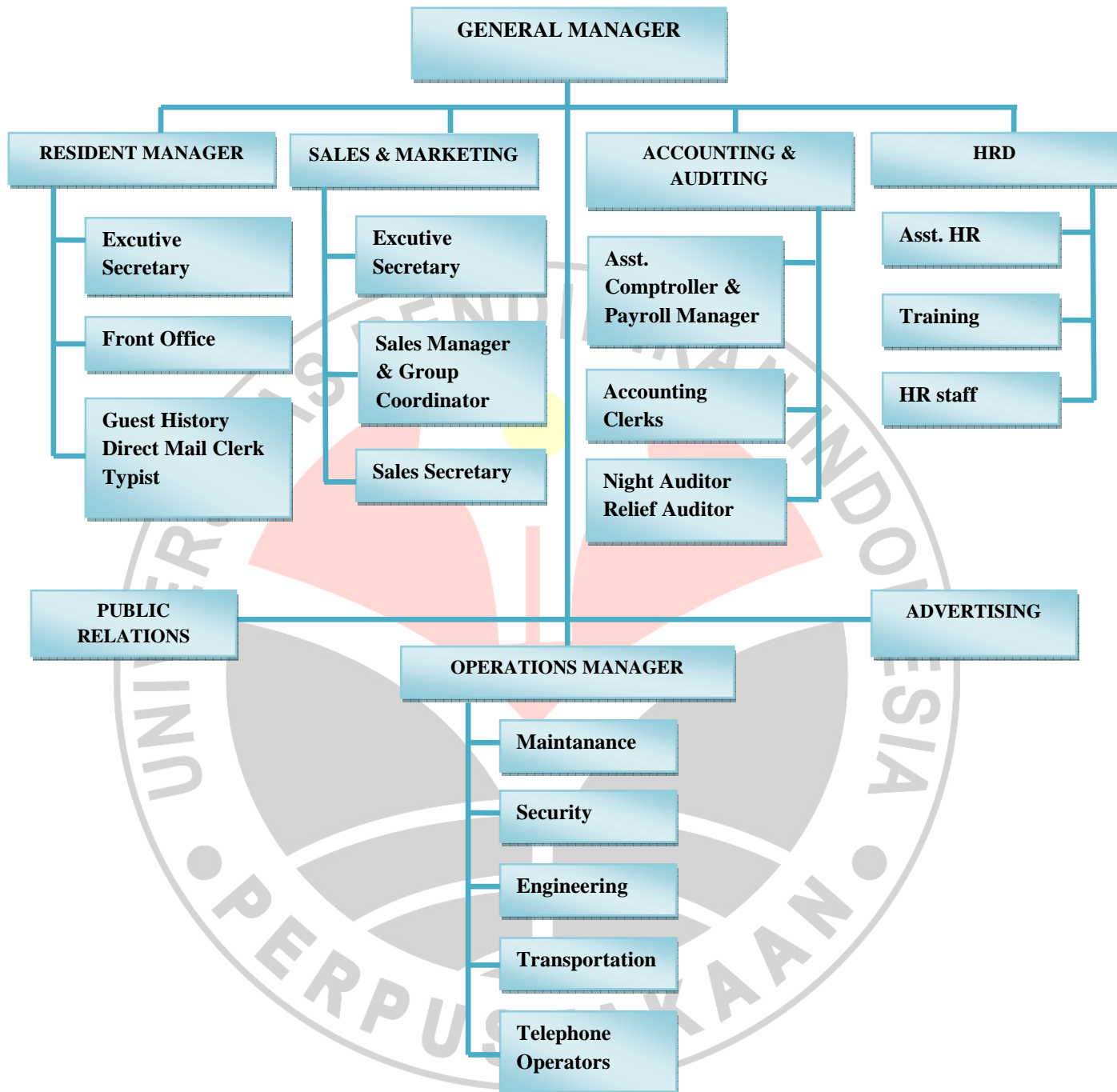
Rekomendasi yang dapat diberikan dalam upaya pengembangan Sungai Cimanuk sebagai objek dan Daya Tarik Wisata antara lain:

1. Pengembangan Sungai Cimanuk sebagai objek dan daya tarik wisata dengan pendekatan *Community Base Tourism*.
2. Adanya komitmen akhir dalam mengembangkan Sungai Cimanuk sebagai destinasi wisata khususnya bagi pemerintah Kab. Indramayu. Komitmen akhir perlu terkoordinir dengan rapih. Tidak tercapainya komitmen dapat berakibat ketidak mampuan melaksanakan seluruh rencana.
3. Membangun kemitraan dengan pihak Swasta dalam rangka pencarian investasi/modal dalam pengembangan Sungai Cimanuk
4. Pembangunan sarana-prasarana yang memadai sehingga mendukung aktifitas pengunjung, seperti akomodasi, *shelter*, fasilitas kesehatan, penyediaan air bersih, dan keamanan.
5. Menonjolkan potensi budaya yang dimiliki masyarakat sekitar Sungai Cimanuk karena potensi ini sangat menunjang pengembangan kawasan wisata ditambah aspek penunjang yang lain yaitu alam dan kondisi sosial masyarakat setempat.
6. Perlu adanya partisipasi aktif dari masyarakat sekitar oleh karena itu, diperlukan suatu upaya pemberdayaan masyarakat agar tercipta suasana *stakeholder* yang besinergi dan saling mendukung.
7. Pembuatan rencana pengelolaan yang jelas. (Bagan 5.1)



Gambar 5.1 Rekomendasi Stakeholder Pengembangan

Sumber : Studi Kelayakan Banjar Island Resort, 2009



Bagan 5.1 Model Struktur Organisasi Pengelola

Sumber : Hasil Analisis, 2010